

HUBUNGAN ANTARA POSTUR KERJA TERHADAP KELUHAN *LOW BACK PAIN* DAN *SHOULDER PAIN* PADA PEKERJA PENYORTIR ROSOK ALUMINIUM DI CEPOGO BOYOLALI

DEWI POVITA RAMAWATI-25000118120103
2022-SKRIPSI

Pekerjaan penyortir aluminium merupakan pekerjaan yang dilakukan secara manual oleh tenaga manusia dan dilakukan secara berulang dalam waktu yang lama. Pekerjaan tersebut memiliki aktivitas seperti memukul dan mengangkat dengan beban kurang lebih sebanyak 100 kg. Sehingga dari aktivitas tersebut banyak pekerja yang mengeluhkan adanya keluhan pada punggung bagian bawah dan nyeri bahu pada pekerja akibat dari postur kerja yang tidak alamiah atau janggal. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis adanya hubungan antara postur kerja dengan keluhan *low back pain* dan *shoulder pain* pada pekerja penyortir rosok aluminium di Cepogo Boyolali. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik yang bersifat kuantitatif desain pendekatan *cross sectional*. Variabel diukur menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* dan pengukuran RULA (*Rapid Upper Limb Assessment*). Data diuji menggunakan uji *chi-square* dengan menggunakan total sampling sebanyak 35 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa postur kerja dengan keluhan *low back pain* memiliki hubungan yang signifikan dengan nilai ($p = 0.005$) dan terdapat hubungan antara postur kerja dengan keluhan *shoulder pain* ($p = 0.023$). Tindakan pencegahan dapat dilakukan dengan melakukan sosialisasi mengenai postur kerja dan melakukan peregangan otot serta membuat bantalan atau sandaran berupa busa ataupun bantal bekas bagi pekerja untuk mengurangi keluhan *low back pain* dan *shoulder pain*.

Kata kunci : *Postur kerja, low back pain, shoulder pain*